

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis, serta tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika berbantuan Google Slide. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ar-Raudloh. Hasil analisis diperoleh bahwa sebagian besar siswa tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan langkah-langkah penyelesaian secara lengkap dan tuntas, hanya 55% siswa yang bisa memahami masalah, 44% siswa bisa yang merencanakan penyelesaian masalah, 8% siswa yang bisa menyelesaikan masalah serta 10% siswa yang bisa melakukan pengecekan kembali. Selain itu, kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal tes adalah 45% siswa melakukan kesalahan dalam prosedur yang tidak tepat, 34% siswa melakukan kesalahan dalam konsep yang tidak tepat, 32% siswa melakukan kesalahan dalam rumus yang tidak tepat sebanyak, 27% siswa melakukan kesalahan dalam perhitungan yang tidak tepat, serta 38% siswa melakukan kesalahan dengan tidak menuliskan langkah penyelesaian sama sekali. Kategori siswa terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Terdapat 3 orang siswa yang berkemampuan tinggi, 10 orang siswa yang berkemampuan sedang dan 2 orang siswa berkemampuan rendah. Penyebab siswa kesulitan dan melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal tes adalah karena siswa belum terbiasa dengan soal tes kemampuan pemecahan masalah, kurang fahamnya siswa terhadap materi yang dipelajari, serta siswa enggan untuk bertanya apabila merasa kesulitan dalam memahami materi.

Kata Kunci: Pembelajaran, Kemampuan Pemecahan Masalah, Kesulitan